

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna dan pada tiap-tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus (Muhadjir, 1996: 243).

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan studi kasus pada Perencanaan Gedung Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

#### 3.3 Waktu Penelitian

Waktu pengerjaan untuk penelitian ini yaitu dilakukan selama selama 8 minggu yaitu dimulai pada pertengahan bulan Oktober 2017 sampai dengan pertengahan bulan Desember 2017

#### 3.4 Bentuk Penelitian

Bentuk dari penelitian ini adalah berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus

#### 3.5 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian antara lain:

- Kajian teori yang relevan dengan studi kasus penelitian yaitu mengenai proses perancangan pada bangunan menurut pedoman AIA dan IAI
- Kajian preseden yang relevan dengan studi kasus penelitian yaitu proses perancangan dengan pelaksanaan konstruksi secara bertahap
- Data dan hasil rancangan dari pengalaman selama berpraktik

### 3.5.1 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan informasi dan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian. Studi literatur dari teori yang relevan dengan kasus dan studi preseden yang sudah ada. Untuk studi literatur yang digunakan dalam penelitian antara lain :

#### A. Pengumpulan dan Studi Literatur

- Mencari literatur mengenai tahapan/proses perancangan bangunan berdasarkan ketentuan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)
- Mencari literatur mengenai tahapan/proses perancangan bangunan berdasarkan ketentuan *America Institute of Architect (AIA)*

#### B. Pengumpulan dan Studi Preseden

- Melakukan studi pada preseden dan kasus yang relevan pada kasus yaitu preseden mengenai proses perancangan pada bangunan dengan konstruksi secara bertahap

#### C. Pengumpulan dan Studi Data Primer

Melakukan studi yang sudah dilakukan selama melakukan perencanaan bangunan yang berkaitan kasus. Sumber referensi yang dilakukan yaitu kajian pada gambar pra rancangan dan data – data pendukung perencanaan yang berkaitan pada proyek.

### 3.6 Teknik Penelitian

Pada penelitian ini untuk teknik penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi dengan membandingkan antara teori, preseden dan studi kasus. Kemudian untuk metode perhitungan pada hasil analisis yaitu menggunakan metode skala likert. Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini skala likert digunakan untuk menghitung kesesuaian proses perancangan berdasarkan pedoman IAI dan AIA.

### 3.6.1 Penentuan Skor

Skor jawaban untuk indikator nilai kesesuaian yang akan diberikan oleh penulis ditentukan berdasarkan 4 (empat) skala perhitungan, antara lain :

<b>Indikator Kesesuaian</b>	<b>Skor</b>
Sudah Dilakukan	4
Dilakukan Sebagian	3
Belum Dilakukan	2
Tidak Dilakukan	1

### 3.6.2 Penentuan Prosentase Kesesuaian

Dari hasil analisis akan mendapatkan jumlah skor yang didapat. Kemudian dari jumlah skor yang didapatkan akan dihitung jumlah prosentase yang didapatkan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum i}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

$\sum i$  : Jumlah Skor Proses

$\sum n$  : Jumlah Skor Proses Keseluruhan

### 3.6.3 Skala Rating Prosentase Keberhasilan

Rating scale/skala rating berfungsi untuk mengetahui hasil data yang telah dianalisis secara keseluruhan. Selanjutnya, skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rating scale berikut ini:

<b>Indikator Kesesuaian</b>	<b>Skor (%)</b>
Sangat Baik	81 – 100
Baik	61 - 80
Cukup Baik	41 - 60
Kurang Baik	21 - 40
Tidak Baik	0 - 20